

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri di Indonesia sangat pesat, dimana penggunaan media elektronik dan teknologi yang semakin meningkat sehingga membuat persaingan di dunia industri semakin berat. Perusahaan yang berkinerja baik yang dapat bertahan dan tetap eksis dalam persaingan industri Indonesia. Peranan akuntansi sebagai alat pembantu dalam pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan semakin disadari oleh para usahawan, khususnya dalam melaksanakan fungsi perencanaan dan pengawasan. Apalagi di zaman yang *modern* seperti saat ini dituntut untuk memiliki kemampuan menganalisa dan menggunakan data akuntansi.

Menurut Badriyah 2015 mengemukakan bahwa “pembelian adalah perkiraan yang digunakan untuk mencatat semua pembelian barang dagang dalam suatu periode” (Mutiah & Apriana, 2018). Kegiatan usaha pembelian menunjang berlangsungnya suatu usaha. Banyak kendala yang dihadapi khususnya kemajuan teknologi yang semakin meningkat jika dalam proses pembelian masih menggunakan sistem yang belum baik, maka hal tersebut mampu memperlambat proses-proses lainnya seperti keterlambatan dalam mengetahui jumlah stok obat di gudang sampai pada proses pembelian obat.

Berdasarkan keadaan tersebut permasalahan yang ada pada Klinik Puri Asih Cikampek yang berkaitan dengan pembelian obat dimana Klinik Puri Asih Cikampek dalam pencatatan masih tertulis di buku stok sehingga memakan waktu yang cukup lama. Jika ingin melakukan pembelian obat, maka harus melakukan pengecekan langsung ke gudang, pembelian terhambat karena data obat tidak tersusun baik.

Dalam segi pembayarannya sering terjadi kesalahan perhitungan dan pembelian jumlah yang dipesan tidak sesuai dengan obat yang datang. Di Klinik Puri Asih ini dalam perputaran pembeliannya mencapai Rp. 95juta per Bulan. Mengelola laporan pembelian memakan waktu yang cukup lama jika masih menggunakan sistem yang sederhana. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem yang lebih baik lagi untuk memenuhi kebutuhan perusahaan supaya tidak terjadi keterlambatan dalam mengirimkan obat ke klinik cabang sampai ke proses pembuatan laporan.

Penulis mencoba mengembangkan dan membantu perusahaan menyelesaikan persoalan tersebut, maka penulis tertarik mengangkat tema tersebut sebagai judul Tugas Akhir **“Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Obat Secara Tunai Pada Klinik Puri Asih Cikampek”**.

1..2. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penulisan Tugas Akhir yang dilaksanakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa pembelian obat secara tunai di Klinik Puri Asih Cikampek.
2. Mengetahui permasalahan yang terjadi saat pembelian obat itu berlangsung.
3. Memberikan solusi berupa sistem yang mempermudah dalam proses pengecekan obat, pembelian obat, hingga pembuatan laporan pembelian.
4. Melakukan penelitian mengenai suatu masalah di bawah bimbingan yang cermat dari dosen pembimbing, untuk menghasilkan pengetahuan baru dari penelaahan yang original.

Tujuan penulisan Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat kelulusan Tugas Akhir Program Studi Sistem Informasi Akuntansi Fakultas Teknologi Informasi Universitas Bina Sarana Informatika Karawang.

1.3. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

1.3.1. Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data-data untuk memenuhi kebutuhan dalam penyusunan Tugas Akhir, penulis telah melakukan beberapa cara, yaitu:

1. Pengamatan langsung

Penulis melakukan pengamatan-pengamatan langsung terhadap kegiatan yang berhubungan dengan masalah yang diambil yaitu tentang pembelian obat secara tunai pada Klinik Puri Asih Cikampek. Setelah melakukan pengamatan langsung, maka penulis melakukan pencatatan dari kegiatan observasi dapat diketahui permasalahan yang terjadi pada pembelian obat.

2. Wawancara

Digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara dilakukan penulis dengan suatu metode tanya jawab langsung kepada Ibu Dian Resha selaku bagian logistik Klinik Puri Asih yang mengetahui permasalahan untuk mendapatkan informasi yang jelas.

3. Studi Pustaka

Dilakukan dengan metode pengumpulan data yang informasinya bersumber dari buku-buku atau referensi yang ada di perpustakaan serta catatan kuliah yang

penulis miliki. Penulis juga mencari informasi melalui sumber internet seperti *e-journal*, *e-book*. Sehingga bisa mengambil informasi-informasi penting mengenai permasalahan pembelian obat yang terjadi di Klinik Puri Asih dan akan dibahas dengan jelas.

1.3.2. Metode Pengembangan *Software*

Metode adalah tahap-tahap ataupun aturan untuk melakukan sesuatu. Prosedur yang sedang berjalan atau sedang digunakan oleh organisasi atau perusahaan akan terus dikembangkan untuk memperbaiki kekurangan dengan melakukan metode pengembangan *software*.

1. Analisis Kebutuhan *Software*

Pada Klinik Puri Asih Cikampek bagian logistik membutuhkan data obat untuk mempermudah mengetahui obat apa saja yang digunakan dan stok obat yang ada digudang, data *supplier* untuk mengetahui pihak yang terlibat dalam transaksi pembelian obat, data transaksi pembelian yang bisa memudahkan konsumen saat melakukan transaksi pembelian, dan hasil cetak transaksi pembelian agar konsumen dapat memperoleh bukti dari transaksi pembelian yang dilakukan. Pada tahap ini penulis lebih mengutamakan mengenai proses pengelolaan data pembelian obat menggunakan *web*. Dengan pembuatan perancangan perangkat lunak yang akan diterapkan pada Klinik Puri Asih Cikampek. Hal ini dilakukan untuk mempermudah proses pembelian obat dan pembuatan laporan pengeluaran pembelian obat tiap bulannya.

2. Desain

Program yang dibuat merupakan program terstruktur. Maka, pada bagian materi konseptual rancangan program penulis menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) yang diantaranya ada *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence*

Diagram, dan *Deployment Diagram*. Sedangkan untuk rancangan *database*, penulis menggunakan model *Entity Relationship Diagram (ERD)*, dan *Logical Record Structure (LRS)*.

3. *Code Generation*

Dalam tahap ini, pembuatan kode program dilakukan dengan menggunakan *Sublime*, tujuan dari pembuatan program komputer sesuai desain yang telah dibuat pada tahap desain. Dan web server yang digunakan adalah *Xampp*.

4. *Testing*

Untuk menguji kualitas program, penulis menggunakan tes pengujian *Blackbox testing* untuk menguji seluruh fungsional program dengan memperhatikan tingkat kevalidasian data yang dimasukkan kedalam sistem guna mengetahui kesiapan aplikasi dengan output yang benar.

5. *Support*

Tahapan selanjutnya, menjaga agar sistem tetap berjalan dengan produktif maka dibutuhkan pemeliharaan perangkat. Salah satu cara pemeliharaan perangkat dengan *backup database* agar mengurangi kesalahan atau kekurangan dari program yang dibuat.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang penulis buat dibatasi hanya pada sistem pembelian secara tunai yaitu dimulai dari pengecekan obat digudang, pembelian obat kepada *supplier*, pembayaran dan pembuatan laporan.